



**LAPORAN KEGIATAN
BENCHMARKING
PELAKSANAAN AUDIT
MUTU INTERNAL
UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2023



LAPORAN KEGIATAN
BENCHMARKING PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
TAHUN ANGGARAN 2023

A. Pendahuluan

Dalam rangka persiapan akreditasi internasional, Lembaga Penjaminan Mutu UIN SATU Tulungagung akan melaksanakan kegiatan studi banding (benchmarking) untuk meningkatkan pengelolaan Audit Mutu Internal (AMI). Akreditasi internasional adalah suatu bentuk pengakuan terhadap mutu lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan/organisasi yang berwenang, sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Tujuan akreditasi adalah untuk menilai dan memberikan pengakuan terhadap lembaga pendidikan atau program studi, bukan hanya terhadap lulusan.

Sebagai contoh, ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology) menjelaskan bahwa akreditasi adalah bukti bahwa sebuah program perguruan tinggi telah memenuhi standar yang penting untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki bidang-bidang kritis dalam pendidikan STEM (Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Matematika).

Akreditasi internasional berdasarkan kriteria-kriteria mutu yang menjadi standar di tingkat internasional. Evaluasi dalam akreditasi dilakukan oleh asesor independen yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dan berasal dari berbagai negara. Evaluasi ini penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar sesuai dengan standar mutu internasional.

UIN SATU Tulungagung menyadari pentingnya mutu pendidikan tinggi dan kebutuhan untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu secara holistik guna meningkatkan mutu akademik. Salah satu langkahnya adalah dengan meningkatkan standar mutu pendidikan, penelitian, dan pelayanan hingga mencapai standar internasional secara berkelanjutan. Peningkatan mutu yang mengarah pada pengembangan standar internasional menjadi suatu keharusan bagi program-program studi di lingkungan UIN SATU Tulungagung.

Pada tahun 2021, diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional, yang dapat menjadi acuan bagi institusi untuk mengajukan pengakuan atau akreditasi

internasional.

Dengan demikian, pengelolaan Audit Mutu Internal (AMI) di UIN SATU Tulungagung menjadi sangat penting dalam konteks persiapan akreditasi internasional. Benchmarking dan peningkatan AMI akan membantu memastikan bahwa standar mutu internasional terpenuhi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

B. Urgensi Benchmarking pengelolaan Audit Mutu Internal

Penyelenggaraan Audit Mutu Internal (AMI) merupakan aspek kritis dalam memastikan kualitas dan efisiensi operasional lembaga pendidikan tinggi. Melalui praktik benchmarking, lembaga dapat mengembangkan profesionalisme dalam pengelolaan AMI dengan mengadopsi praktik terbaik dari lembaga lain yang telah terbukti berhasil. Kunjungan TIM LPM UIN Sayyid Ali Rahmatullah ke LPM UIN Sunan Ampel Surabaya menjadi contoh nyata bagaimana benchmarking dapat memberikan wawasan yang berharga. Di sana, praktik efektif seperti strategi penjadwalan audit, pendampingan audit, dan penyusunan laporan RTM berbasis bukti dokumen yang kuat telah berhasil diterapkan. Dengan mengadopsi trik dan strategi ini, lembaga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi AMI di lingkungan mereka sendiri, sehingga memastikan hasil audit yang lebih baik dan mendukung peningkatan kualitas kelembagaan secara menyeluruh.

Selain mengoptimalkan pengelolaan AMI, benchmarking juga memberikan dorongan signifikan dalam pengembangan kurikulum dan program pendidikan. Dari kunjungan ke UIN SA Surabaya, terlihat bahwa informasi tentang pengelolaan Kurikulum Merdeka dan program-program lainnya sangat berharga. Hal ini memberikan ide-ide inovatif yang dapat diterapkan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan meningkatkan relevansi dengan dunia kerja.

Lebih jauh lagi, AMI yang baik bukan hanya memengaruhi kualitas layanan, tetapi juga efektivitas operasional secara keseluruhan. Dengan meningkatkan profesionalisme dalam AMI, lembaga dapat memastikan kualitas layanan yang lebih baik dan menciptakan dampak positif pada kelembagaan secara menyeluruh. Benchmarking juga merupakan cara efektif untuk mendorong budaya kolaborasi dan pembelajaran di antara lembaga-lembaga pendidikan. Dengan berbagi pengalaman dan pengetahuan, lembaga dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan mutu pendidikan tinggi yang lebih baik.

Dalam pandangan ini, pengelolaan AMI bukan hanya sekadar kegiatan rutin, tetapi juga merupakan bagian integral dari upaya lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dan berkembang. Dengan memanfaatkan hasil kunjungan dan praktik terbaik yang diamati dari lembaga lain, lembaga dapat memperbaiki dan mengoptimalkan sistem pengelolaan AMI mereka. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat reputasi lembaga sebagai institusi pendidikan yang berkualitas dan inovatif. Oleh karena itu, benchmarking pengelolaan AMI merupakan langkah yang penting dan strategis bagi lembaga pendidikan untuk terus berinovasi, menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini, dan memastikan kualitas pendidikan yang terbaik bagi mahasiswa.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 658);
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
14. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2019 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/KMK.05/2020 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

D. Maksud dan Tujuan

1. Mempersiapkan tata Kelola manajemen PPEPP, AMI dan RTM yang baik
2. Memiliki wawasan dan strategi yang sistematis untuk mendorong kesadaran mutu di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E. Pelaksanaan

Kunjungan TIM LPM UIN Sayyid Ali Rahmatullah ke LPM UIN Sunan Ampel Surabaya guna melakukan benchmarking dalam tata kelola Audit Mutu Internal (AMI) telah menjadi pengalaman yang mendalam dan bermakna bagi semua anggota tim. Dari

awal sampai akhir, perjalanan ini dipenuhi dengan inspirasi, pengetahuan baru, dan interaksi yang memperkaya. Kami diterima dengan sangat hangat oleh Tim Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN SA Surabaya, dipimpin oleh Dr. Ali Mustofa, M.Pd, serta staf-stafnya yang berdedikasi.



Kehadiran mereka telah memberikan semangat baru dan motivasi bagi kami untuk memulai acara dengan penuh antusiasme. Kami merasa sangat dihargai karena diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman dan belajar dari praktik terbaik yang telah dilakukan oleh UIN SA Surabaya dalam mengelola mutu di lingkungan pendidikan tinggi.

Acara dimulai dengan penjelasan dari Ketua LPM dan beberapa kepala pusatnya tentang upaya meningkatkan kinerja LPM guna meningkatkan mutu kelembagaan secara keseluruhan. Penjelasan yang disampaikan begitu menginspirasi dan memberi wawasan baru tentang strategi pengelolaan mutu yang efektif. Kami belajar banyak mengenai pengelolaan Audit Mutu Internal (AMI) dengan profesionalisme tinggi, termasuk praktik-praktik seperti penjadwalan audit, pendampingan audit, dan penyusunan laporan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang didasarkan pada bukti dokumentasi yang kuat. UIN SA Surabaya telah menunjukkan standar yang sangat tinggi dalam melaksanakan AMI, memberikan contoh yang sangat berharga bagi kami.



Selama kunjungan, kami juga mendapat wawasan mendalam tentang pengelolaan Kurikulum Merdeka, termasuk program Asistensi Magang, KKN Internasional, dan Magang dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Informasi ini sangat relevan dengan upaya kami untuk terus memperbaiki kurikulum dan memperkuat hubungan dengan dunia kerja. Pengalaman praktis yang dibagikan oleh UIN SA Surabaya memberikan ide-ide segar yang dapat kami terapkan di institusi kami.



Selain itu, kami juga mendalami tata kelola organisasi yang efektif dalam membangun mutu oleh LPM UIN SA Surabaya. Informasi yang kami terima sangat berharga dan relevan dengan tantangan yang kami hadapi di lembaga kami. Kami merasa beruntung bisa belajar langsung dari UIN SA Surabaya tentang tata kelola pengelolaan mutu yang baik. Suasana diskusi begitu hangat dan interaktif selama kunjungan. Setiap anggota tim aktif berpartisipasi dengan bertanya dan memberikan masukan. Semangat untuk belajar dan berbagi pengalaman begitu kuat di antara kami, menciptakan atmosfer kolaboratif dan produktif.

Acara berakhir dengan pemberian cinderamata sebagai ungkapan terima kasih atas kunjungan kami. Kami merasa sangat bersyukur dan bangga atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan tim LPM UIN SA Surabaya.



Dari kunjungan ini, kami membawa pulang banyak wawasan dan inspirasi yang akan membantu kami dalam mengembangkan tata kelola mutu di lembaga kami. Kami yakin bahwa kerja sama dan pertukaran pengalaman seperti ini sangat berharga untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Selanjutnya, kami akan menerapkan berbagai ide dan praktik terbaik yang kami pelajari dari UIN SA Surabaya. Kami berkomitmen untuk terus memperbaiki sistem pengelolaan mutu di lembaga kami agar dapat memberikan dampak yang positif bagi pengguna layanan pendidikan.



Kunjungan ini bukan hanya sekadar pertukaran informasi, tetapi juga membangun jaringan kerja sama yang akan terus berkembang di masa depan. Kami berharap kerja sama ini dapat terus berlanjut sehingga kita dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan yang sama: meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

F. Penutup

Pelaksanaan kegiatan benchmarking merupakan langkah integral dan tak terpisahkan dalam membangun siklus PPEPP. Kegiatan ini bertujuan utama untuk menciptakan budaya mutu yang kuat melalui pengawasan yang efektif terhadap Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Dengan melaksanakan benchmarking, lembaga dapat mengidentifikasi praktik terbaik dalam pengelolaan AMI dan RTM dari lembaga pendidikan lain yang telah berhasil dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini menjadi landasan untuk membangun budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) akan terus mendorong seluruh komponen di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk aktif mengembangkan budaya mutu. Ini termasuk pengembangan kebiasaan dan proses yang mendukung pengelolaan AMI dan RTM yang efektif, serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan standar mutu pendidikan tinggi. Dengan demikian, kegiatan benchmarking bukan hanya menjadi sarana untuk belajar dari pengalaman institusi lain, tetapi juga menjadi fondasi untuk membangun dan memperkuat budaya mutu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Melalui kolaborasi dan komitmen bersama, diharapkan semua komponen lembaga dapat mencapai standar mutu yang tinggi dan memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan di tingkat internasional.

Tulungagung, 19 Desember 2023

Ketua LPM



Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd

DOKUMEN KEGIATAN

